



# KESESUAIAN BUDIDAYA IKAN KERAPU SISTEM KJA DI PERAIRAN SELAT NASIK KABUPATEN BELITUNG

by Sudirman Adibrata

---

**Submission date:** 18-Nov-2022 09:13AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1957337350

**File name:** ARTIKEL\_JURNAL\_SABRINA\_PELAGICUS\_-\_SA-1\_-\_turnitin.docx (183.34K)

**Word count:** 2992

**Character count:** 17007

# KESESUAIAN BUDIDAYA IKAN KERAPU SISTEM KJA DI PERAIRAN SELAT NASIK KABUPATEN BELITUNG

*The Suitability of Tiger Grouper Cultivation With KJA System in Perairan Selat Nasik Kabupaten Belitung*

Sabrina Anne Aldera<sup>1</sup>, Sudirman Adibrata<sup>1</sup>, Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan; <sup>2</sup>Program Studi Perikanan Tangkap  
Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung  
Email: sabrinaannealdera15@gmail.com

## ABSTRAK

Budidaya ikan adalah salah satu upaya perikanan untuk mengatasi penurunan produksi dari hasil tangkapan. Ikan Kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) adalah salah satu jenis ikan yang dibudidayakan di perairan Selat Nasik. Budidaya ikan kerapu macan memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Kesesuaian lingkungan air untuk akuakultur laut merupakan faktor dalam persyaratan kualitas air untuk budidaya ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) untuk sistem keramba jaring apung (KJA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai parameter fisika kimia perairan dan tingkat kesesuaian kualitas air untuk budidaya ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) di perairan Selat Nasik. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2021. Analisis kualitas air dilakukan *in situ* dan *ex situ* (Laboratorium Jasa Lingkungan) di 4 stasiun berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan lokasi stasiun. Pengamatan kualitas air dilakukan dengan parameter fisik dan kimia. Metode pencocokan dan penilaian digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perairan Selat Nasik memiliki tingkat kesesuaian yang cukup untuk budidaya ikan kerapu macan sesuai dengan hasil yaitu; Stasiun 1 dengan nilai kesesuaian 87%, yang dimasukkan ke dalam kelas Sangat Sesuai (1), Stasiun 2 dengan nilai kesesuaian 87%, yang dimasukkan ke dalam kelas Sangat Sesuai (1), Stasiun 3 dengan nilai kesesuaian 80% yang dimasukkan ke dalam kelas Cukup Sesuai (S2), dan pada Stasiun 4 memiliki nilai kesesuaian 80% dimasukkan ke dalam kelas Cukup Sesuai (S2). Hasil nilai menunjukkan bahwa perairan Selat Nasik termasuk kategori Sangat Sesuai dan Cukup Sesuai untuk pengembangan budidaya ikan kerapu macan dan menunjukkan bahwa perairan Selat Nasik cocok sebagai lokasi budidaya dan perlu dijaga mengenai kualitas air dengan mengelola manajemen kualitas air.

**Kata kunci:** Selat Nasik, Kerapu Macan, Budidaya, Kesesuaian Perairan

## ABSTRACT

Fish farming is one of the fisheries efforts to overcome the decline in production from catches. Tiger grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) is a type of fish that is cultivated in the waters of the Nasik Strait. Tiger grouper cultivation has very good prospects for development. The suitability of the aquatic environment for marine aquaculture is a factor in the water quality requirements for tiger grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) culture for floating net cage (KJA) systems. The purpose of this study is to determine the value of the physicochemical parameters of the waters and the level of suitability of water quality for the cultivation of tiger grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) in the waters of the Nasik Strait. This research was conducted in February 2021. Water quality analysis was carried out *in situ* and *ex situ* (Environmental Services Laboratory) at 4 different stations. The method used in this research is descriptive qualitative and purposive sampling method is used to determine the location of the station. Observation of water quality was carried out with physical and chemical parameters. Matching and scoring methods were used for data analysis. The results of this study indicate that the waters of the Nasik Strait have a sufficient level of suitability for tiger grouper cultivation according to the results, namely; station 1 with a conformity value of 87%, which is included in the class Very suitable (1), station 2 with a conformity value of 87%,

which is included in the class Very suitable (1), station 3 with a conformity value of 80% which is included in the class quite appropriate (S2) and at station 4 having a conformity value of 80%, it is included in the quite appropriate class (S2). The value results indicate that the waters of the Nasik Strait are very suitable and quite suitable for the development of tiger grouper aquaculture and indicate that the Nasik Strait waters are suitable as a cultivation location and need to be improved regarding water quality by managing water quality management.

**Keywords:** *Nasik Strait, Tiger Grouper, Aquaculture, Water Suitability*

7

## PENDAHULUAN

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) ialah salah satu jenis ikan yang dibudidayakan di perairan Selat Nasik hasil budidaya ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dan mempunyai nilai yang sangat baik, karena kegiatan budidaya ini memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari, meningkatkan penghasilan bagi masyarakat sekitar dan sebagai sarana untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat maupun nelayan yang disekitar wilayah budidaya serta bermanfaat dalam segi pelestarian biota laut yang akan dibudidayakan. Pengelolaan budidaya Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) tidak lepas dari pengaruh kualitas perairan, karena apabila kualitas perairan yang dibutuhkan dalam keadaan baik karena apabila kegiatan budidaya ikan yang dilakukan dalam keadaan tidak baik maka organisme air mudah terinfeksi penyakit atau mengalami kematian akibat kualitas air yang tidak baik. Kualitas air yang digunakan dalam keadaan tidak stabil maka akan mempengaruhi pengelolaan, pertumbuhan, perkembangan biakan dan tingkat produksi ikan akan berkurang. Maka dari itu apabila kualitas air yang digunakan harus benar-benar sesuai dengan keadaan ikan yang akan dibudidayakan (Kordi & Tancung, 2010)

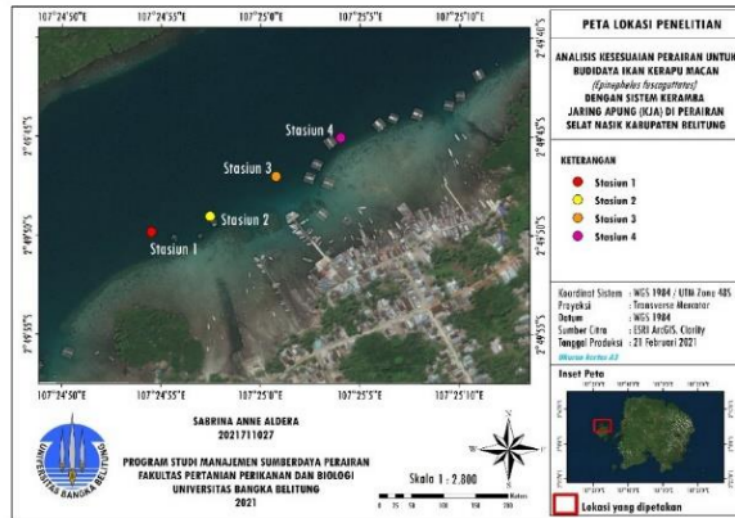
Perairan Selat Nasik merupakan salah satu wilayah yang sudah terdapat beberapa Keramba Jaring Apung (KJA) serta

5

mempunyai potensi untuk budidaya dengan sistem keramba jaring apung seperti Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*). Oleh karena, itu perlu adanya penelitian tentang analisis kesesuaian perairan tentang kualitas air di perairan Selat Nasik sebagai syarat penentuan lokasi budidaya ikan pada keramba jaring apung karna dapat membantu masyarakat dengan cara menganalisis berdasarkan dengan organisme yang akan dibudidayakan yaitu Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*). Tujuan dari penelitian menganalisis nilai parameter kualitas perairan serta menentukan tingkat kesesuaian perairan pada budidaya ikan Kerapu Macan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Perairan Desa Selat Nasik Kabupaten Belitung yang dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021. Penelitian ini menggunakan alat-alat seperti pengukur arus manual, stopwatch, pH indicator, Salinometer, thermometer, roll meter, secchi disk dan GPS. Data primer yang diperlukan yaitu data kesesuaian perairan di Perairan Selat Nasik yang dilakukan secara langsung sedangkan untuk data sekunder yaitu meliputi data peta lokasi penelitian. Penelitian ini memiliki 4 lokasi stasiun dengan penentuan titik stasiun menggunakan bantuan *Global Positioning System* (GPS), dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1



Gambar 1. **Peta lokasi penelitian**  
 Figure 1. **Research location map**  
 Sumber: Data pribadi, 2021

Tabel 1. **Titik koordinat stasiun penelitian**  
 Table 1. **Research station coordinates**

No	Koordinat		Keterangan
	Latitude	Longitude	
Stasiun 1	-2.8305084	107.4150600	Dekat dengan KJA
Stasiun 2	-2.8302849	107.4158765	Dekat dengan terumbu karang
Stasiun 3	-2.8297245	107.4168004	Berada tepat didepan dermaga nelayan
Stasiun 4	-2.8291802	107.4177026	Dekat dengan mangrove

Adapun parameter fisis<sup>1</sup> kimia perairan yang diambil yaitu kedalaman perairan, keserahan perairan, suhu, kecepatan arus, oksigen terlarut, pH, dan salinitas.

Penilaian parameter kualitas perairan yang dilakukan yaitu untuk menentukan tingkat kesesuaian perairan dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. **Nilai Kesesuaian Untuk Budidaya Ikan Kerapu Macan**  
 Table 2. **Suitability Value for Tiger Grouper Cultivation**

No	Parameter	Kelas	Angka Penilaian (A)	Bobot (B)	(AxB)	Keterangan
1	Oksigen terlarut (mg/l)	≥ 5,0	5	3	15	Evalawati dkk. (2001)
		≥ 4,0 - 4,9	3		9	
		≤ 3,9	1		3	
2	Kedalaman perairan (m)	15,0 - 24,9	5	3	15	BBPBL (2001)
		5,0 - 14,9 dan 25 - 34,9	3		9	
		< 4,9 dan ≥ 35	1		3	
3	Kecepatan arus (m/detik)	20,0-49,9	5	3	15	BBPBL (2001)
		0,0 - 19,9	3		9	

		$\geq 75$	1		3	
		$\geq 5,0$	5		15	
4	Kecerahan (m)	$\geq 3 - 4,9$	3	3	9	Hargreaves (1999)
		$\leq 2,9$	1		3	
		27,0 – 30,9	5		10	
5	Suhu Perairan (°C)	25,0 - 28,9 dan 31 - 31,9	3	2	6	(Romimohtarto dan Juwana, 1999)
		$< 24,9$ dan $\geq 32$	1		2	
		30,0 – 32,9	5		10	
6	Salinitas perairan (ppt)	20,0 – 29,0	3	2	6	Evalawati dkk. (2001)
		$\leq 19,9$ dan $\geq 33$	1		2	
		8,0 – 8,20	5		10	
7	Ph	4,0 – 7,9 dan 8,20 – 8,9	3	2	6	Ghufran (2010)
		$\leq 3,90$ dan $\geq 9,0$	1		2	
	Total skoring maksimal				90	

Sumber : Modifikasi (Valentino et al., 2018)

Total hasil skor yang diperoleh dari hasil perkalian nilai parameter dengan bobotnya tersebut selanjutnya dipakai untuk menentukan kelas kesesuaian lahan budidaya dan Kerapu Macan berdasarkan Tabel 3. Nilai analisis kesesuaian perairan

Table 3. Water suitability analysis values

Kelas	Keterangan	Nilai
S1	Sangat sesuai	86-100%
S2	Cukup sesuai	76-85%
S3	Sesuai marginal	66-75%
N	Tidak sesuai	0-65%

(Sumber: Cornelia, 2005)

## HASIL

### Parameter Kualitas Perairan

Hasil pengukuran kualitas perairan fisika dan kimia (derajat keasaman, suhu, salinitas, kedalaman, kecerahan, kecepatan arus dan DO) yang dilakukan pada 4 stasiun di perairan Selat Nasik adalah sebagai berikut

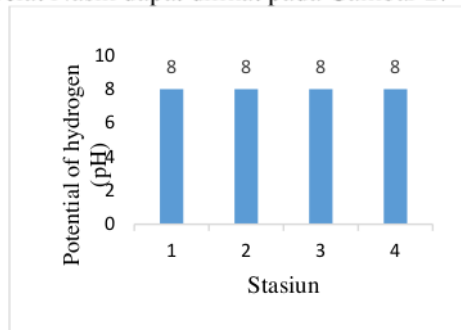
Table 4. Results of Measurement of Water Quality Parameters

Parameter	Kisaran	Rata-rata	Keterangan
pH	8	8	<i>in situ</i>
Suhu (°C)	28,5-29,5	28,8	<i>in situ</i>

Salinitas (ppt)	32	32	<i>in situ</i>
Kedalaman (meter)	13,33-13,78	13,54	<i>in situ</i>
Kecerahan (meter)	4,87-5,49	5,16	<i>in situ</i>
Kecepatan arus (m/s)	0,25-0,33	0,29	<i>in situ</i>
Oksigen terlarut (mg/l)	5,94-6,15	6,05	<i>Ex situ</i>

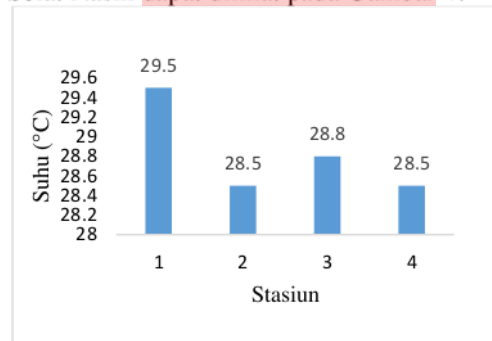
3 karakteristik kualitas perairan dan dapat dihitung dengan perhitungan (DIP, 2002). Adapun nilai perhitungan analisis kesesuaian perairan dapat dilihat pada tabel 3.

Hasil nilai pengukuran pH di perairan Selat Nasik dapat dilihat pada Gambar 2.



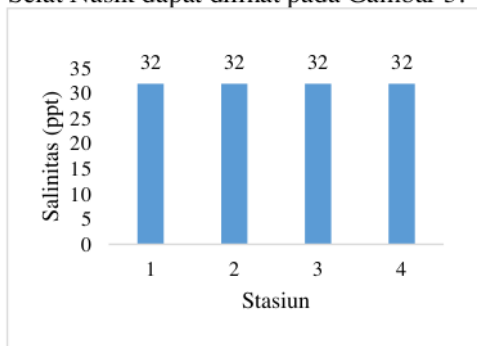
Gambar 2. Derajat Keasaman di perairan Selat Nasik  
Figure 2. The degree of acidity in the waters of the Nasik Strait

Hasil pengukuran suhu di perairan Selat Nasik dapat dilihat pada Gambar 4.



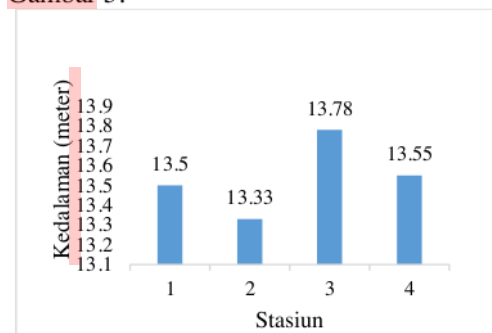
Gambar 4. Suhu di perairan Selat Nasik  
Figure 4. Temperature in the waters of the Nasik Strait

Hasil pengukuran salinitas di perairan Selat Nasik dapat dilihat pada Gambar 3.



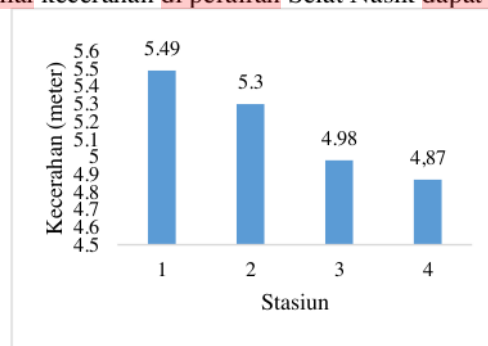
Gambar 3. Salinitas di perairan Selat Nasik  
Figure 3. Salinity in the waters of the Nasik Strait

Hasil pengukuran kedalaman perairan di perairan Selat Nasik dapat dilihat pada Gambar 5.



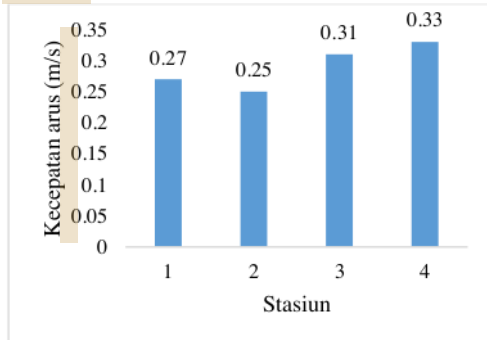
Gambar 5. Kedalaman perairan di perairan Selat Nasik  
Figure 5. Water depth in the Nasik Strait waters

Hasil pengukuran nilai kecerahan di perairan Selat Nasik dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Kecerahan Perairan di perairan Selat Nasik  
Figure 6. Water Brightness in the waters of the Nasik Strait

6 Hasil pengukuran nilai kecepatan arus di perairan Selat Nasik dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Kecepatan arus di perairan Selat Nasik  
Figure 7. Current speed in the waters of the Nasik Strait

#### Kesesuaian Perairan Selat Nasik

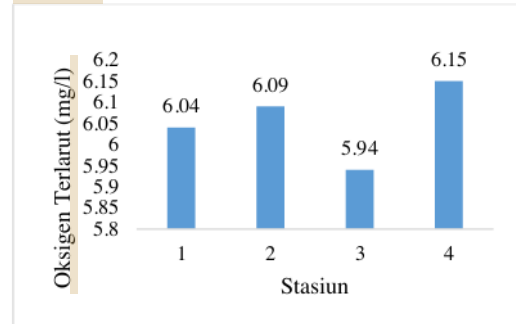
1 Setelah dilakukan pengolahan data, 1 scoring dan Matching berdasarkan sistem Tabel 5. Nilai pembobotan dan skoring kesesuaian diperairan Selat Nasik pada stasiun 1.

Table 5. Weighting values and conformity scoring in the Nasik Strait waters at station 1.

Parameter	Rata-rata	Angka penilaian (A)	Bobot (B)	Skor (AxB)
pH	8	5	2	10
Suhu (°C)	29,5	5	2	10
Salinitas (ppt)	32	5	2	10
Kedalaman (meter)	13,50	3	3	9
Kecerahan (meter)	5,49	5	3	15
Kecepatan arus (m/s)	0,27	3	3	9
Oksigen terlarut (mg/l)	6,04	5	3	15
Total skoring				78
Nilai skoring				87 %

Berdasarkan sistem penilaian kesesuaian perairan pada kegiatan budidaya ikan Kerapu Macan di stasiun 2 dapat dilihat pada Tabel 6.

6 Hasil pengukuran nilai oksigen terlarut di perairan Selat Nasik dapat dilihat pada Gambar 8



Gambar 8. Oksigen Terlarut di perairan Selat Nasik  
Figure 8. Dissolved Oxygen in the waters of the Nasik Strait

1 penilaian kesesuaian perairan pada budidaya ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) maka hasil scoring pada stasiun 1 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 6. Nilai pembobotan dan skoring kesesuaian di perairan Selat Nasik pada stasiun 2

Table 6. Weighting values and conformity scoring in the Nasik Strait waters at station 2.

Parameter	Rata-rata	Angka penilaian (A)	Bobot (B)	Skor (AxB)
pH	8	5	2	10
Suhu (°C)	28,5	5	2	10
Salinitas (ppt)	32	5	2	10
Kedalaman (meter)	13,33	3	3	9
Kecerahan (meter)	5,30	5	3	15
Kecepatan arus (m/s)	0,25	3	3	9
Oksigen terlarut (mg/l)	6,09	5	3	15
Total skoring				78
Nilai skoring				87 %

Berdasarkan hasil penilaian dari stasiun 3 mengenai kesesuaian perairan untuk budidaya ikan Kerapu Macan dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Nilai pembobotan dan skoring kesesuaian di perairan Selat Nasik pada stasiun 3.

*Table 7. Weighting values and conformity scoring in the Nasik Strait waters at station 3.*

Parameter	Rata-rata	Angka penilaian (A)	Bobot (B)	Skor (AxB)
pH	8	5	2	10
Suhu (°C)	28,8	5	2	10
Salinitas (ppt)	32	5	2	10
Kedalaman (meter)	13,78	3	3	9
Kecerahan (meter)	4,98	3	3	9
Kecepatan arus (m/s)	0,31	3	3	9
Oksigen Terlarut (mg/l)	5,94	5	3	15
Total skoring				72
Nilai skoring				80 %

Berdasarkan hasil dari sistem penilaian kesesuaian perairan untuk budidaya ikan kerapu macan pada stasiun 4 dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Nilai pembobotan dan skoring kesesuaian di perairan Selat Nasik pada stasiun 4.

*Table 8. Weighting values and conformity scoring in the Nasik Strait waters at station 4.*

Parameter	Rata-rata	Angka penilaian (A)	Bobot (B)	Skor (AxB)
pH	8	5	2	10
Suhu (°C)	28,5	5	2	10
Salinitas (ppt)	32	5	2	10
Kedalaman (meter)	13,55	3	3	9
Kecerahan (meter)	4,87	3	3	9
Kecepatan arus (m/s)	0,33	3	3	9
Oksigen Terlarut (mg/l)	6,15	5	3	15
Total skoring				72
Nilai skoring				80 %

## BAHASAN

### *Parameter Kualitas Perairan Derajat Keasaman*

Hasil pengukuran pH pada Gambar 2 di perairan Selat Nasik berkisar 8, nilai pH yang

didapatkan di kategorikan dengan kondisi baik. Hasil yang didapatkan sesuai dengan pendapat Ghufran, (2010) bahwa pH yang sesuai pada budidaya atau pertumbuhan ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) pada perairan laut yaitu dengan kisaran nilai 6–8,2. Apabila nilai pH tidak sesuai maka akan mempengaruhi kehidupan organisme di laut terutama untuk budidaya ikan Kerapu Macan karna nilai pH yang tepat akan menentukan keberlangsungan hidup dan perkembangan ikan Kerapu Macan yang dibudidayakan.

### *Suhu*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada keempat lokasi stasiun yang berbeda maka didapatkan nilai suhu perairan dengan kisaran 28,5-29,5°C, hasil yang diperoleh dari pengukuran yang dilakukan ke empat stasiun berbeda terdapat perbedaan nilai suhu dikarenakan cuaca pada saat pengambilan sampel relative tidak stabil. Hasil penelitian ini sesuai dengan Sudradjat (2008) yang menyatakan bahwa ikan Kerapu Macan bertahan hidup pada kondisi air dengan suhu kisaran 26 – 31°C. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di keempat lokasi stasiun bahwa sudah sesuai dengan kelas kesesuaian tersebut. Hasil tersebut sangat baik untuk mendukung budidaya ikan Kerapu Macan.

### *Salinitas*

Berdasarkan hasil pengukuran salinitas perairan yang pengambilan sampel pada 4 titik stasiun yang berbeda didapatkan pada perairan Selat Nasik ialah 32 ppt tidak ada perbedaan oleh karena itu salinitas perairan Selat Nasik cukup stabil. Pernyataan dari Meiyana dan Aditya., (2001)sesuai dengan penelitian ini dan menjelaskan bahwa pembesaran yang sesuai untuk Ikan Kerapu Macan ialah salinitas dengan kisaran 30–33 ppt. Sedangkan Sudradjat. A, (2008)mengemukakan bahwa Ikan Kerapu Macan mampu bertahan dan berkembang



baik pada kondisi air yang memiliki nilai salinitas dengan kisaran antara 22–32 ppt.

#### **Kedalaman perairan**

Hasil pengukuran kedalaman yang dilakukan pada penelitian berkisar antara 13,33m-13,78m, dan memiliki kedalaman dengan nilai rata-rata 13,54 m. Radiarta et al., (2007) menyatakan bahwa nilai kedalaman yang stabil untuk kegiatan budidaya ikan Kerapu Macan dengan kisaran 6-28m, adapun nilai kedalaman yang telah dilakukan pada perairan tersebut masuk kedalam kategori kelas yang sesuai untuk kegiatan budidaya budidaya. Karena kedalaman suatu perairan mempunyai pengaruh terhadap kualitas perairan yang ada di lokasi tersebut untuk kegiatan budidaya.

#### **Kecerahan**

Berdasarkan hasil rata-rata nilai pengukuran kecerahan di perairan Selat Nasik pada saat pengambilan sampel pada empat lokasi stasiun yang berbeda yaitu dengan kisaran nilai 4,87 – 5,49 m. Menurut pernyataan Setianto. D, (2015) bahwa penempatan lokasi KJA kegiatan budidaya kerapu macan harus memiliki nilai kecerahan kecerahan suatu perairan ialah dengan kisaran >3 meter. Hasil penelitian yang di peroleh pada keempat lokasi stasiun yang telah ditentukan sudah sesuai dengan kategori kelas tersebut. Hasil tersebut juga sesuai dengan pernyataan Hargreaves, (1999) menyebutkan bahwa kecerahan perairan yang stabil untuk kegiatan pembesaran ikan kerapu macan ialah >5,00 m.

#### **Kecepatan arus**

Hasil pengukuran kecepatan arus yang dilakukan dalam pengambilan sampel pada 4 titik stasiun berbeda diperaian Selat Nasik didapatkan nilai kecepatan arus berkisar 0,25 m/s–0,33 m/s. Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pernyataan (BBPBL, 2001) bahwa kecepatan arus yang ideal untuk pembesaran Ikan Kerapu Macan ialah kisaran 0,2–0,5 m/dt. Sedangkan

menurut Meiyana dan Aditya., (2001) menganjurkan bahwa kisaran yang baik untuk budidaya kerapu macan adalah 0,15–0,3 m/dt. Adanya pergerakan arus air dapat dijadikan untuk membuang sisa pakan dan kotoran ikan yang mengendap di dasar perairan.

#### **Oksigen terlarut**

Hasil pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini mengenai oksigen terlarut, pengambilan sampel yang dilakukan pada 4 titik stasiun pengambilan sampel yang berbeda di perairan Selat Nasik didapatkan nilai DO berkisar antara 5,94-6,15 mg/l. Hal ini sesuai dengan pendapat pernyataan bahwa Ikan Kerapu Macan mampu bertahan hidup pada keramba jaring apung dengan kadar konsentrasi oksigen terlarut >5 mg/l (Meiyana dan Aditya., 2001)

#### **Kesesuaian Perairan Selat Nasik**

Hasil pembobotan dan penilaian kesesuaian perairan untuk budidaya kerapu macan pada stasiun 1 dan 2 di perairan Selat Nasik memiliki nilai skoring 87%. Sedangkan kesesuaian perairan pada stasiun 3 dan 4 dengan hasil pembobotan dan penilaian kesesuaian perairan untuk budidaya kerapu macan pada di perairan Selat Nasik memiliki nilai skoring 80%. Kesesuaian lingkungan perairan di perairan Selat Nasik yang mengacu pada (Cornelia, 2005) dalam Valentino et al., (2018) menyatakan bahwan perairan Selat Nasik masuk ke dalam kategori kelas S1 yaitu sangat sesuai dan S2 yaitu cukup sesuai (*Moderately Suitable*). Hal ini didasari pada hasil yang telah dilakukan pada saat pengukuran parameter fisika meliputi kedalaman, kecepatan arus, kecerahan perairan, dan suhu memiliki keadaan yang optimal pada saat pengambilan data, sedangkan untuk hasil pengukuran kimia meliputi oksigen terlarut, salinitas, pH mendapatkan keadaan yang optimal dikarenakan faktor lingkungan di perairan Selat Nasik dapat dikategorikan

dalam keadaan baik sedangkan untuk faktor lain yang mempengaruhi kondisi perairannya masih terdapat ekosistem terumbu karang

serta lokasi yang dipilih sebagai tempat budidaya juga berhadapan dengan kawasan mangrove

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### ***Simpulan***

Hasil penelitian menyatakan bahwa perairan Selat Nasik mempunyai kondisi perairan dengan kisaran kategori kelas Sangat Sesuai (*Highly Suitable*) dan kategori kelas Cukup Sesuai (*Moderately Suitable*) sebagai upaya pengembangan budidaya ikan Kerapu Macan menggunakan sistem KJA.

### ***Saran***

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kesesuaian perairan untuk budidaya ikan Kerapu Macan agar pembudidaya mampu mempertimbangkan segala sesuatu sebelum melakukan budidaya ikan di perairan Selat Nasik.

# KESESUAIAN BUDIDAYA IKAN KERAPU SISTEM KJA DI PERAIRAN SELAT NASIK KABUPATEN BELITUNG

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.fp.unila.ac.id">jurnal.fp.unila.ac.id</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnal.umrah.ac.id">jurnal.umrah.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jurnal.utu.ac.id">jurnal.utu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%

10

journal.ubb.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On